

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA SISWA KELAS IV SDN 2 CIKALANG

Salam Natawijaya<sup>1</sup>, Fajar Nugraha<sup>2</sup>, Riza Fatimah Zahrah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Peta No.177, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia  
Email: [salamnatawijaya315@gmail.com](mailto:salamnatawijaya315@gmail.com)

---

### Article History

Received: 22-05-2024

Revision: 28-05-2024

Accepted: 30-05-2024

Published: 31-05-2024

**Abstract.** This study aims to improve the learning outcomes of students in Social Science subjects using differentiated learning strategies on economic activity material. This research is a Classroom Action (PTK) research which is divided into two cycles and begins with a pre-cycle. Each cycle consists of planning, execution, observation, and reflection. Research instruments used in this study are teacher activities, student activities, observation of Learning Implementation Plans (RPP) and learning outcomes tests. The data is analyzed descriptively. The criterion for successful action is if 75% of students reach KKM 75. The results of the research show that there is an increase in teacher activity from cycle I to cycle II with a level of 82.5% in cycle I and 90% in cycle II. Student learning activity was 80% in cycle I and 92.5% in cycle II. From the data on student learning outcomes, it was found that learning completeness was 67.3% in cycle I and 78.5% in cycle II. From the research data, the average value of students' learning outcomes using differentiated learning strategies from pre-action to cycle II obtained a significant mastery of learning outcomes, namely 42.8%, so it was concluded that the use of differentiated learning strategies influenced learning outcomes. students in class IV social studies subjects at SDN 2 Cikalang, Tawang District, Tasikmalaya City.

**Keywords:** Differentiated Learning, Learning Outcomes, Learning Activities

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada materi kegiatan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi menjadi dua siklus dan diawali dengan prasiklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aktivitas guru, aktivitas peserta didik, observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif. Kriteria keberhasilan tindakan yaitu apabila 75% peserta didik mencapai KKM 75. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dengan taraf 82,5% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Aktivitas belajar peserta didik sebesar 80% pada siklus I dan 92,5% pada siklus II. Dari data hasil belajar peserta didik diperoleh ketuntasan belajar sebesar 67,3% pada siklus I dan 78,5% pada siklus II. nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari pratindakan sampai siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar yang signifikan yaitu 42,8%, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

**Kata kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Aktivitas Belajar

---

**How to Cite:** Natawijaya, S., Nugraha, F., & Zahrah, R. F. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas IV SDN 2 Cikalang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2645-2656. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1079>

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meraih kesuksesan karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidupnya. Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut (Irmayanti, 2022) salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditandai dengan perubahan sikap dan tingkah laku pada diri peserta didik yang diharapkan dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar (Nurita, 2018). Hasil belajar adalah suatu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mencapai target yang ditetapkan oleh pendidik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Amir, 2022). Proses pembelajaran yang efektif akan menghasilkan hasil belajar yang signifikan dan memiliki arti penting bagi peserta didik dan guru (Sappaile & Pristiwaluyo, 2022)

Peningkatan hasil belajar peserta didik diperlukan peran aktif dari berbagai pihak agar siswa dapat memperoleh perubahan secara menyeluruh baik dari segi prilaku, pikiran, pemahaman maupun keterampilan sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Mata pelajaran IPS di rancang untuk membangun dan membina peserta didik dalam memasuki kehidupan bermasyarakat pada masa yang akan datang yang selalu berkembang secara dinamis (Riawan, 2020). Ilmu pengetahuan sosial penting diajarkan di sekolah dasar dikarenakan ilmu pengetahuan sosial bertujuan agar peserta didik peka terhadap masalah sosial dimasyarakat, mampu menghadapi perkembangan zaman, mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan serta memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan kritis. (Susanti, 2016). Mata pelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan dan sikap mental peserta didik dalam memahami dan merespon segala ketimpangan yang ada di masyarakat. Selain itu, IPS juga bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengawasi dan menangani masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menimpa diri sendiri maupun dalam

kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, diperlukan peran guru dalam mengemas strategi pembelajaran yang efektif, atraktif dan inovatif sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Hilmi, 2017),

Berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan melalui kegiatan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada guru SD kelas IV di SDN 2 Cikalang ditemukan adanya masalah pada hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar IPS kelas IV dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai harian siswa dari jumlah 28 orang, hanya 10 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan persentase 35,7%, sedangkan 18 siswa atau sekitar 64,3% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yakni 75. Rendahnya hasil belajar IPS pada kelas IV SDN 2 Cikalang tersebut disebabkan karena kurangnya pengakomodasian kebutuhan siswa yang beragam dalam kegiatan pembelajaran. Sejatinya peserta didik sebagai suatu individu memiliki kemampuan, karakteristik serta tingkat berfikir yang berbeda termasuk minat dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pendekatan serta fasilitas yang mampu mengakomodir seluruh perbedaan yang ada. Hal tersebut justru berbanding terbalik dengan yang terjadi di SD SDN 2 Cikalang guru sering kali memberikan bentuk pengajaran yang sama kepada siswa tanpa memperhatikan tingkat berfikir serta gaya belajar peserta didik dengan cara memilih salah satu variasi materi dan media pembelajaran yang digunakan yang jumlahnya kurang variatif dan masih terbatas sebagai penunjang strategi pembelajaran. Kurangnya pengakomodasian siswa yang beragam dalam proses belajar mengajar tersebut berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka karena minimnya kesempatan siswa untuk mencapai potensi belajar yang optimal.

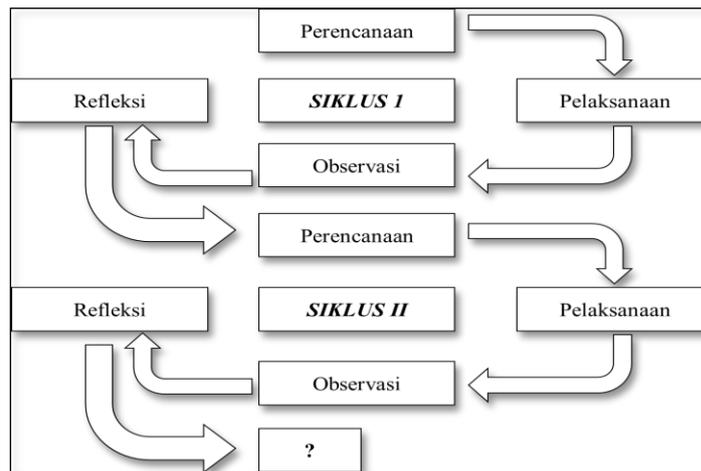
Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran guna memberikan pengalaman belajar yang autentik kepada siswa. Dengan ketersediaan waktu dan fasilitas yang ada, maka perbaikan hasil belajar siswa ini dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi. Herwina, (20220 mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah strategi yang menyelaraskan proses pembelajaran dengan kebutuhan belajar pesererta didik baik dari aspek minat, profil belajar dan kesiapan murid dalam belajar demi terpenuhinya peningkatan hasil. Menurut Nurdini (2021), pembelajaran berdiferensiasi memberikan pendekatan inklusif yang dapat mengakomodasi kebutuhan setiap individu untuk memperoleh pengalaman belajar sehingga siswa dapat menguasai konsep yang sedang di pelajari berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa. Herwina (2021), mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal karena kebutuhan belajar siswa dapat dipenuhi sesuai dengan karakteristik, minat dan gaya belajar yang mereka miliki. Pembelajaran

berdiferensiasi perlu di terapkan dalam kegiatan pembelajaran karena tidak hanya memberikan solusi terkait dengan permasalahan rendahnya hasil belajar tetapi juga menciptakan pembelajaran yang adil dan inklusif yang memungkinkan setiap siswa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi emasnya.

Penelitian terkait dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar diantaranya pernah dilakukan oleh (Miqwati et al., 2023) bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Pada awalnya, presentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 39,1%. Namun, setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I, presentase tersebut meningkat menjadi 78,2%. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan lagi sehingga presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 87%. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Cikalang setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Cikalang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 5 bulan dan terdiri dari 2 siklus. Diawali dengan prasiklus pada tanggal .. November 2023 sampai dengan kemudian dilanjutkan pada siklus I pada tanggal 30 april 2024 dan siklus II pada tanggal 03 Mei 2024. Penelitian tindakan kelas dilakukan di ruang kelas IV SDN 2 Cikalang. Penelitian ini berfokus pada pokok bahasan kegiatan ekonomi. Setelah diadakan PTK menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Sebagaimana yang di sarankan Kemmis dan Taggart (dalam Trianto 2011) secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya membentuk sebuah siklus. Adapun model siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat diuraikan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart

Pada setiap siklus tahapan penelitian tindakan kelas, terdapat empat langkah utama yang harus dilakukan yang meliputi 4 tahapan. Pada tahapan perencanaan peneliti menjelaskan perihal apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah/kelas yang diteliti, melakukan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif serta mempersiapkan beberapa hal yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, media pembelajaran, bahan ajar, instrumen penelitian serta aspek-aspek lain yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Setelah perencanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan kegiatan perencanaan yang telah dibuat. Kemudian pada tahapan observasi dilakukan penguraian data dan cara pengumpulannya yang meliputi kegiatan observasi (RPP) serta observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa, pada tahapan ini observer juga memberitahukan kelemahan atau kesalahan yang terjadi selama proses pengajaran demi perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Tahapan terakhir adalah refleksi dimana hasil yang diperoleh baik dari hasil tes, pengamatan RPP, pengamatan aktivitas belajar siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan refleksi.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan dan hasil evaluasi digunakan sebagai dasar apakah sudah memenuhi target atau perlu dilakukan penyempurnaan strategi agar di siklus berikutnya diperoleh hasil yang baik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan pada variable hasil belajar yang terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh satu orang pengamat dengan tujuan untuk memantau serta mengetahui aktifitas peserta didik dan guru, tingkat keterlibatan peserta didik dan keterlaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian yaitu tes

tertulis berbentuk esay mengenai mteri yang telah dipelajari yang diberikan pada akhir setiap siklus dan bersifat individual. Skor individual pada saat tes akhir pemberian tindakan akan dibandingkan dengan nilai dasar individu yang merupakan nilai ulangan sebelum pemberian tindakan untuk menentukan poin peningkatan individu yang akan menunjukkan peningkatan hasil belajar. Kemudian dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi, silabus, RPP, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan file data yang relevan dengan penelitian.

## HASIL DAN DISKUSI

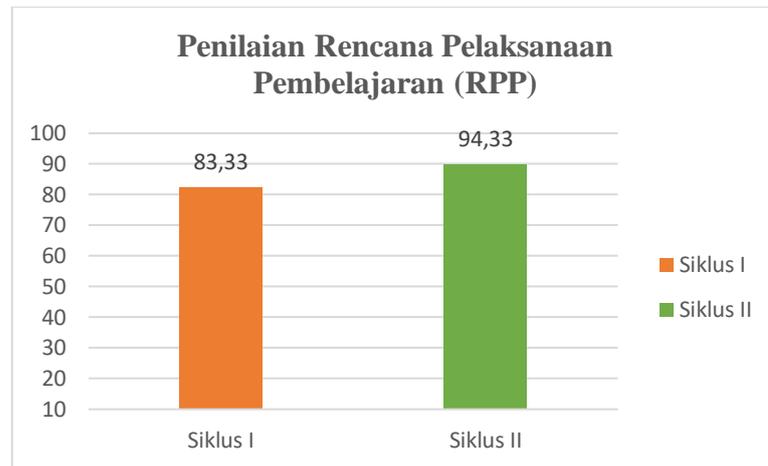
### Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dalam pembelajaran IPS tentang meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi melalui penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi direncanakan peneliti secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil observasi yang terus meningkat dari setiap siklusnya. Rekapitulasi kemampuan guru dalam merancang RPP dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus I dan II

No	Kategori Penskoran	Frekuensi	
		Siklus I	Siklus II
1	Baik Sekali (4)	6	12
2	Baik (3)	12	6
3	Cukup (2)	-	-
4	Kurang (1)	-	-
Total Skor		60	68
Nilai RPP = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (18x4=72)}} \times 100\%$		83,33%	94,44%

Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 adalah 83,33, dan termasuk pada kategori “baik” meskipun sudah termasuk pada kategori baik akan tetapi masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki yaitu kegiatan siswa berdasarkan kesiapan belajarnya harus lebih detail dan jelas sehingga akan mudah dalam mengaplikasikannya. Adapun perencanaan pembelajaran pada tindakan siklus II lebih baik dan meningkat menjadi 94,44. Dengan demikian perencanaan pembelajaran yang dirancang peneliti telah sesuai dengan ketentuan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan peneliti dalam merancang RPP pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,11%. Data peningkatan proses perencanaan pembelajaran siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut.



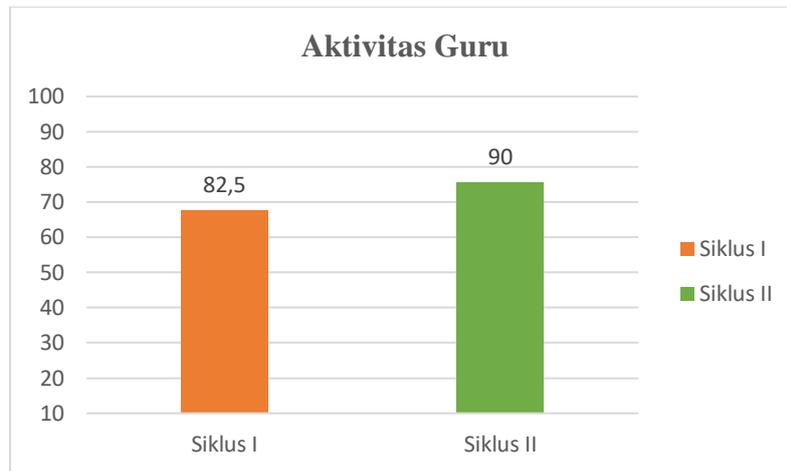
**Gambar 2.** Persentase perencanaan pembelajaran

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV SDN 2 Cikalang pada materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi dua siklus. Pada pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai guru yang melakukan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Sedangkan peserta didik pada akhir pembelajaran diberikan tugas berupa essay yang berjumlah 5 soal sebagai penilaian akhir dari setiap siklusnya yang akan menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam memahami konten/materi yang diajarkan. Adapun penjelasan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari aktivitas pembelajaran serta hasil pembelajaran guru dan siswa pada siklus I dan II adalah sebagai berikut.

### **Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS**

Berdasarkan hasil analisis data pada setiap siklus, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan aktivitas mengajar guru pada setiap siklusnya. Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan aktivitas guru dalam mengajar dengan kategori baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus II. Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS Materi kegiatan ekonomi melalui penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I adalah 82,5, siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan terhadap kinerja guru yang terdapat pada siklus I sehingga perolehan persentase kinerja guru mencapai 90. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Rekapitulasi hasil observasi pembelajaran pendidik dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.** Diagram persentase aktifitas guru

### Aktivitas Belajar Siswa

Pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I dan II aktivitas tersebut meliputi partisipasi siswa dalam kegiatan pembuka, memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap apersepsi yang diberikan, memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan di ajarkan, berkelompok sesuai dengan kesiapan belajarnya, mendengarkan penjelasan guru terkait dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran berdasarkan kelompok, melakukan kegiatan berdasarkan LKPD yang disesuaikan dengan kesiapan belajar masing-masing peserta didik, peserta didik melakukan aktivitas yang beragam yang disesuaikan dengan kesiapan belajar masing-masing peserta didik, membuat suatu produk dan mempresentasikannya di depan kelas, mengerjakan tugas evaluasi serta peserta didik bersama dengan guru merefleksi pembelajaran dan melakukan tindak lanjut. Peningkatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.** Diagram persentase aktifitas belajar siswa

Berdasarkan data hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan sesuai dengan data yang diperoleh dari observer pada setiap siklusnya. Adapun aktivitas belajar pada siklus I yaitu 80,0 dan termasuk pada kategori "baik". Peneliti melakukan perbaikan pada aktivitas pembelajaran dengan cara memperbaiki pengelolaan kelas yang harus lebih ditingkatkan agar peserta didik dengan kesiapan belajar yang berbeda-beda mendapatkan pelayanan yang maksimal, memberikan pemahaman serta arahan secara konsisten dan mendalam kepada peserta didik terkait dengan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi serta pemberian motivasi kepada peserta didik agar mereka mampu mempresntasikan karyanya dengan sangat percaya diri setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Maka dengan melakukan perbaikan pada siklus 1 hasil pengamatan dari observer pada siklus II memperoleh nilai sebesar 92,5 dengan kategori "sangat baik. Hal tesebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran IPS, dan telah dinyatakan berhasil karena pencapaian nilai aktivitas peserta didik ini telah melebihi standar keberhasilan yang di tetapkan.

### **Peningkatan hasil Belajar IPS**

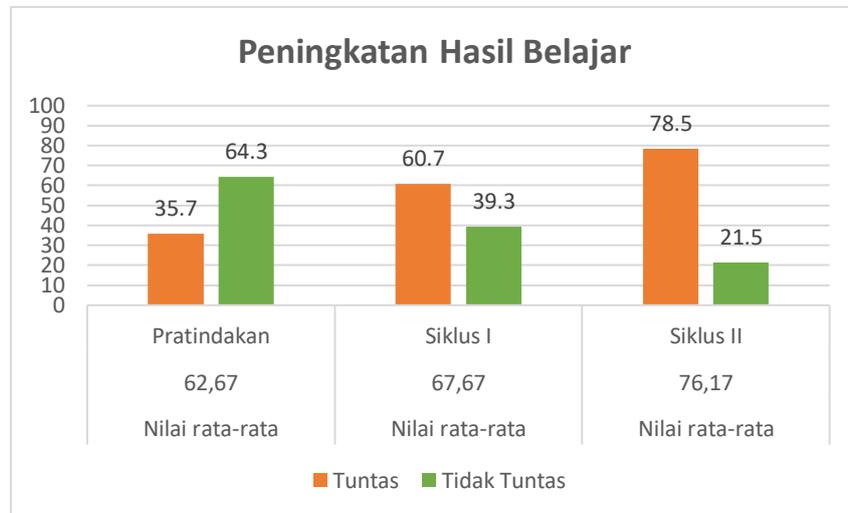
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dikelas IV A SDN 2 Cikalang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Adapun data hasil belajar diperoleh dari hasil tes tertulis berbentuk essay sebanyak 5 butir soal. Untuk mengetahui lebih jelas peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Rekapitulasi hasil belajar pada pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Jumlah Peserta Didik	
			Tuntas	Tidak Tuntas
	Pratindakan	62,07	10 (35,7%)	18 (64,3%)
	Siklus I	66,07	17 (60,7%)	11 (39,3%)
	Siklus II	76,07	22 (78,5%)	6 (21,5%)

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa hasil penelitian terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS menunjukkan adanya peningkatan dari pratindakan yang semula nilai rata-rata yang diperoleh 62,67 dengan persentase ketuntasan belajar 10 siswa (35,7%) dinyatakan tuntas dan 18 orang siswa (64,3%) belum tuntas, setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasipada siklus I dan II terjadi peningkatan hasil belajar. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,67 yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 67,3% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan

persentase 39,3% sementara pada siklus II meningkat menjadi 76,07 yang tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 78,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 21,5%. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.** Diagram persentase hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar di atas, persentase peningkatan ketuntasan belajar dari pratindakan ke siklus II meningkat yaitu 42,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM tersebut di SDN 2 Cikalang yaitu sebesar 75.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas IV SDN 2 Cikalang yaitu perencanaan pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemampuan peneliti dalam merancang RPP pada siklus I adalah 83,33 dan termasuk pada baik, dan RPP pada siklus II yaitu 94,44 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, persentase peningkatan ketuntasan belajar dari pratindakan ke siklus II meningkat yaitu 11,11. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 82,5 dengan kriteria baik dan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu 90 dengan kriteria sangat baik. Jika ditinjau dari nilai pada siklus I dan II pelaksanaan

pembelajaran mengalami peningkatan. Maka pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dan peningkatan peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan belajar serta potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Dengan demikian, persentase peningkatan ketuntasan belajar dari pratindakan ke siklus II meningkat yaitu 7,5. Sementara untuk hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I yaitu 80 dengan kriteria sangat baik, sedangkan pada siklus II aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 92,5 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, persentase peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari pratindakan ke siklus II meningkat yaitu 12,5.

Hasil penelitian ini menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang menunjukkan peningkatan dari rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik. Pada pratindakan diperoleh nilai rata-rata 62,67 dengan persentase keberhasilan hanya mencapai 35,7%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,67 dengan persentase ketuntasan belajar 67,3%. Sementara pada siklus II meningkat menjadi 76,07 dengan persentase Hasil belajar mencapai 78,5%. Dengan demikian, persentase peningkatan ketuntasan belajar dari pratindakan ke siklus II meningkat yaitu 42,8%.

## REFERENSI

- Amir, P. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*. Vol. 3, No. 1. e-ISSN: 2723-1631. <https://ojs.unm.ac.id/TPJ>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 3. No. 2. (2442-9511). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>
- Irmayanti, dkk. (2022) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal of Professional Elementary Education*. Vol. 1, No. 1, Maret 2022 hal. 1-120. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1>
- Miqwati, dkk (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam DI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.1 No.1 Hal. 30-38
- Nurdini, dkk. (2021). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. *Asaatidzah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol.1.No.2. p-ISSN: 2809-0209. <https://www.jurnal.kreatif-pai.org/index.php/asaatidzah>

- Riawan, dkk. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Siswa Melalui Pembelajaran IPS di SDN 02 Metro Timur. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* Vol. 1 No. P-ISSN 2722-7138 <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy>
- Sappaile, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Rantepao. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 252. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.597>
- Teni, Nuritta (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Miskat: Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol. 03. No.1. 171-187.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.